

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

a) Kepala Sekolah

1. Apa latar belakang diadakannya program tahfidz di MTs Plus Al Hidayah Kroya?
2. Sejak kapan program tahfidz dilaksanakan?
3. Apa tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program tahfidz?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang diberikan madrasah untuk keberlangsungan program tahfidz?
5. Bagaimana dukungan dari guru-guru lain terkait program tahfidz?
6. Apakah dalam pelaksanaan program tahfidz ini ada kurikulumnya?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat dari program tahfidz?
8. Apa yang menjadi harapan dari adanya program tahfidz?

b) Pengurus Program Tahfidz

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan untuk santri?
2. ada berapa guru program tahfidz? apakah mereka di sediakan tempat tinggal di asrama?
3. Ada berapa siswa program tahfidz yang tinggal di asrama?
4. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di asrama dalam upaya mendukung program tahfidz di MTs Plus Al Hidayah Kroya?
5. Berapa target hafalan santri selama 3 tahun?
6. Apakah santri dapat mengikuti kegiatan di pesantren dengan baik?

7. Adakah kendala bagi santri dalam menghafal Al-Qur'an?
8. Apa harapan yang ingin anda sampaikan baik untuk santri ataupun madrasah?
9. Apa penghargaan atau reward yang diberikan untuk santri yang berprestasi dan mencapai target?
10. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan program tahfidz di MTs Plus Al Hidayah Kroya?

c) Guru Program Tahfidz

1. Sejak kapan anda menjadi guru program tahfidz MTs Plus Al Hidayah Kroya?
2. Apakah selain mengampu program tahfidz anda juga mengajar mapel lainnya?
3. Apakah guru yang mengajar di program tahfidz disediakan tempat khusus bagi pengajar?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam membimbing siswa program tahfidz?
5. Apakah guru tahfidz sudah mencukupi dengan jumlah peserta didik yang ada?
6. Kapan dilaksanakan setoran bagi peserta didik kepada guru pengampu?
7. Metode apa saja yang digunakan peserta didik dalam proses menghafal Al-Qur'an?

8. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafalkan Al-Qur'an?
9. Apa solusi dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat?
10. Apakah ada materi tambahan lain, selain setoran dan muroja'ah hafalan?
11. Apakah ada kegiatan lain yang menunjang peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an?
12. Bagaimana penilaian terhadap peserta didik dalam program tahfidz di MTs Plus Al Hidayah Kroya?

d) Peserta Didik

1. Apa alasan masuk ke MTs Plus Al Hidayah Kroya?
2. Apakah sebelumnya sudah pernah menghafal Al-Qur'an?
3. Apa yang dilakukan sebelum memulai menghafal Al-Qur'an?
4. Metode apa yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an?
5. apakah ada tempat khusus dan waktu khusus dalam menghafal maupun murojaah hafalan?
6. Apa yang memotivasi anda dalam menghafal Al-Qur'an?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an?
8. Apa solusi atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat?
9. Apakah anda memiliki target tersendiri dalam menghafal Al-Qur'an?
10. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mencapai target dalam menghafal Al-Qur'an?

11. Apa harapan anda bagi madrasah khususnya program tahfidz ini?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Nama Informan : Sugiarto, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal : 29 November 2023
Jam : 10:16
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

1. Apa latar belakang diadakannya program tahfidz di MTs Plus Al Hidayah Kroya?

Jawaban: “Salah satunya memang kita ingin menampilkan program unggulan, kalau program reguler mungkin sudah umum disekolah-sekolah lain sedangkan program tahfidz waktu tahun 2018 di MTs manapun yang kita dengar itu belum ada. Kita mengadakan program tahfidz itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik pendidikan umumnya maupun pendidikan dalam mempelajari Al-Qur’an. Kemudian yang kedua karena kita sebagai orang Islam ingin menomor satukan program tahfidz menghafal Al-Qur’an itu sebagai yang utama untuk menciptakan generasi muda yang bisa menjunjung tinggi dan mengamalkan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Yang ketiga karena banyaknya permintaan dari masyarakat, sesuai dengan apa yang diharapkan oleh yayasan karena nama yayasan ini yayasan Hidayatul Qur’an jadi menonjolkan atau

mengunggulkan Al-Qur'an dan juga untuk menjawab pertanyaan dari masyarakat plusnya itu terletak dimana jadi kita mengadakan program unggulan.”

2. Sejak kapan program tahfidz dilaksanakan?

Jawaban: “Kita mencanangkan mulai dari tahun 2018, tetapi waktu itu baru mencanangkan jadi belum dimasukkan kedalam kurikulum. Kemudian pada tahun 2019 program tahfidz mulai dimasukkan kedalam kurikulum secara resmi dan dilaporkan ke Kemenag Kabupaten Cilacap sehingga mereka tahu bahwa di MTs Plus Al Hidayah Kroya terdapat program unggulan yaitu program tahfidz.”

3. Apa tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program tahfidz?

Jawaban: “Karena program ini dikhususkan bagi siswa yang menghafal Al-Qur'an dan sesuai dengan visi misi yaitu mencetak generasi qur'ani yang menjunjung tinggi dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari jadi tujuan utama yaitu mencapai target yang sudah ditetapkan. Waktu pertama kali kita sudah merencanakan sebuah target bagi siswa yang ingin masuk keprogram tahfidz itu dibebankan target selama 3 tahun dapat 10 juz.”

4. Bagaimana sarana dan prasarana yang diberikan madrasah untuk keberlangsungan program tahfidz?

Jawaban: “Untuk sarana dan prasarana awalnya kita kerja sama karena pada waktu itu secara infrastruktur untuk program tahfidz pada waktu itu kita belum menyediakan jadi kita kerja sama dengan bapak K.H. Ahmad

Muzzaki untuk penempatan asrama dan memang pada waktu itu serba terbatas karena kita baru memulai program tahfidz tersebut. Yang kita pikirkan pada waktu membuat program tahfidz yang penting ada peserta didik yang mau mendaftar ke program tahfidz kita dulu. Jadi kita belum mempunyai target putra berapa putri berapa, yang penting ada peminatnya terlebih dahulu. Kemudian pada tahun kedua setelah dimasukkan kedalam kurikulum kita berusaha mulai bangun asrama tahfidz putra karena siswanya mulai banyak yang masuk program tahfid. Dan pada saat itu ada warga yang memberikan tanah wakaf, sehingga pada tahun ketiga alhamdulillah kita dapat membangun asrama putra dan putri.”

5. Bagaimana dukungan dari guru-guru lain terkait program tahfidz?

Jawaban: “Dalam perencanaan pembuatan program tahfidz ini kita juga melihat potensi guru-guru kita terutama guru PAI, dari situ kita melihat memang dominasi karena kita madrasah jadi guru PAI itu banyak ada guru Fikih, Qur’an Hadits, SKI dan Akidah Akhlak. Mereka mempunyai potensi untuk membantu pembelajaran di program tahfidz memang tidak semua kita libatkan sebagai guru di program tahfidz. Kemudian guru-guru tersebut juga mempunyai relasi untuk mencari guru di program tahfidz, terutama yang hafidz/hafidzah untuk ditempatkan di asrama karena memang diajarkan yang bisa menginap di asrama dan yang tidak bisa menginap kita arahkan untuk mengajar diniyah setelah sholat isya yaitu mengajar kitab kitab pilihan yang sudah ditetapkan.”

6. Apakah dalam pelaksanaan program tahfidz ini ada kurikulumnya?

Jawaban: “Dalam program tahfidz ini kurikulum kita yang merangkum sendiri, karena target yang menentukan adalah kita jadi kurikulum kita yang buat sendiri. Dengan mengacu ya jelas kalau tahfidz ya Al-Qur’an berarti acuannya adalah Al-Qur’an. Misalnya kelas 7 perkiraan hafal 4 juz dimulai dengan menghafalkan juz 30, pada waktu kelas 8 tambah 4 juz lagi kemudian waktu kelas 9 diharapkan selesai 10 juz, alhamdulillah kalau bisa lebih dari 10 juz.”

7. Apa faktor pendukung dan penghambat dari program tahfidz?

Jawaban: ‘Untuk faktor pendukung nanti kedepannya dari segi infrastruktur berkembangnya kemungkinan bisa lebih baik dari pada awal mula berdirinya program tahfidz. Kemudian dari segi hambatan ini timbul dari segi tenaga. Yang pertama dari tenaga pendidik, untuk mencari tenaga pendidik yang mau tinggal dan sanggup tinggal di asrama itu tidak mudah, kemudian dari kualifikasi pendidikan, dari segi kemampuan karena memang harus seseorang yang hafidz/hafidzah. Kadang-kadang kualifikasinya sudah memenuhi tetapi dari segi kemampuan belum. Yang kedua penghambat jika tidak ada tenaga pendidik yang tinggal yaitu mengkondisikan siswa baik siswa perempuan maupun laki-laki yang tinggal di asrama. Karena dari segi kepatuhan, kedisiplinan dalam apapun kesehariannya ini harus terpantau oleh dewan ustadz/ustadzah. Dalam memantau siswa-siswa memang butuh kemampuan melebihi guru, karena

harus berperan sebagai orang tua yang selalu sabar dan juga menjadi seorang guru yang mengajarkan ilmu-ilmu kepada mereka.”

8. Apa yang menjadi harapan dari adanya program tahfidz?

Jawaban: “Karena ini adalah program unggulan harapannya setiap tahun peminatnya selalu meningkat. Dan bisa menjadi program yang benar-benar diunggulkan mengalahkan program yang lainnya. Jadi siswa-siswa yang ada di program tahfidz ini tidak hanya anak-anak ini hafal tetapi disisi yang lain juga tidak kalah dengan siswa reguler, jadi mapel yang lain juga unggul. Dan harapan yang lain siswa yang berada dalam program tahfidz bisa mencapai target semua. Tidak seperti tahun-tahun kemarin yang kita tahu bahwa walaupun sudah kelas 9 tetapi belum bisa mencapai 10 juz walaupun memang belum bisa 10 juz minimal maju imtihan/uji publik simakan 5 juz.

Nama Informan : Dewi Nuraeni, S.H

Jabatan : Pengurus Program Tahfidz

Tanggal : 27 November 2023

Jam : 11: 57

Tempat Wawancara : Ruang Waka

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan untuk santri?

Jawaban: “Alhamdulillah untuk sarana dan prasarana di program tahfidz ini sudah mulai lengkap dari mulai asrama/kamar untuk santri putra dan putri sudah bisa dikatakan itu mencukupi untuk satu kamar diisi sekitar 12

anak dan di dalamnya sudah termasuk disediakan lemari dan tempat tidur. Untuk kamar mandi, aula dan tempat pembelajaran sudah ada. Kita sedang mengusahakan di dalam kompleks akan diadakan koperasi tujuannya supaya siswa-siswa lebih bisa dikondisikan dan makanan yang dimakan siswa juga bisa kita sesuaikan. Untuk siswa yang diasrama tahfidz untuk makan dalam satu hari diberi 3 x makan ada petugas yang mengantar makanan setiap hari.”

2. ada berapa guru program tahfidz? apakah mereka di sediakan tempat tinggal di asrama?

Jawaban: “Untuk yang mengajar di program tahfidz ustadz dan ustadzahnya kurang lebih 16 guru. Dan yang bisa tinggal atau menginap diasrama sekitar 8 guru selebihnya dilaju dari rumah mereka masing-masing. Karena di program tahfidz bukan hanya untuk menghafalkan Al-Qur’an saja tetapi setiap bada’ isya itu ada jadwal ngaji diniyah yang berupa pembelajaran kitab-kitab yang kita tetapkan pada waktu awal semester seperti kitab nahwu, kitab fikih, kitab tajwid, dan kitab akhlak. Tujuannya agar mereka selain hafal Al-Qur’an mereka juga menerapkan hukum-hukum yang ada di dalam kitab fikih dan mempunyai akhlak yang baik yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.”

3. Ada berapa siswa program tahfidz yang tinggal di asrama?

Jawaban: “Awal berdirinya program tahfidz ini kita tidak menargetkan berapa anak, tetapi kita tawari dulu siapa yang mau mengikuti program tersebut. Nah, pada awal tersebut baru mendapatkan 10 siswa pada tahun

2018 kemudian pada tahun 2019 karena sudah dimasukkan kedalam kurikulum dan kita juga menargetkan satu kelas 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dan alhamdulillah pada tahun tersebut mendapatkan satu kelas dan pada tahun tahun berikutnya bertambah bukan cuman satu kelas tetapi sampai 2 kelas. Jumlah siswa yang berada di program tahfidz sampai saat ini siswa laki-laki 84 siswa dan siswa perempuan 100 siswa.”

4. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di asrama dalam upaya mendukung program tahfidz di MTs Plus Al Hidayah Kroya?

Jawaban: “Untuk kegiatan yang kita adakan di asrama karena tujuan kita bukan hanya hafal Al-Qur’an tetapi juga unggul dalam segala hal. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain: membaca shalawat al-barzanji setiap malam jum’at di minggu pertama dan ketiga, khitabah setiap malam jum’at minggu kedua dan keempat, pembacaan ratibul hadad setiap malam selasa, pembelajaran Qiro setiap hari sabtu, silat setiap hari kamis dan sabtu.

5. Berapa target hafalan santri selama 3 tahun?

Jawaban: “Untuk target hafalan santri selama 3 tahun itu di target 10 juz. Jadi siswa kelas 7 yang masuk dalam program tahfidz mempunyai tuntutan untuk bisa hafal 4 juz di kelas 7 dan di kelas 8 dapat hafal sekitar 7 juz. Sehingga pada waktu kelas 9 hanya kurang 3 juz untuk mencapai target 10 juz. Mereka bukan cuman hafal saja terus ditinggalkan tetapi nanti ketika sudah mencapai 5 juz ada pengujian publik 5 juz disimak oleh beberapa ustadz, guru dan santri.”

6. Apakah santri dapat mengikuti kegiatan di pesantren dengan baik?

Jawaban: “Alhamdulillah para siswa yang ikut program tahfidz dapat mengikuti kegiatan dengan baik mulai dari setelah shalat shubuh yaitu ngaji ke ustadz pengampu masing-masing dilanjutkan setelah masuk jam sekolah mereka berangkat sekolah dan disekolahan ada jam khusus tahfidz yaitu jam 07:00 – 08:20 atau 2 jam pelajaran. Di dalam pembelajaran tersebut mereka dibekali pembelajaran tajwid kelas 7 kitab hidayatun syibyan, kelas 8 kitab fathul manan, dan kelas 9 kitab risalatul qura wal khufadz.”

7. Adakah kendala bagi santri dalam menghafal Al-Qur’an?

Jawaban: “Untuk kendala atau hambatan itu sering berjalannya waktu anak banyak mengalami hambatan dari diri santri itu sendiri seperti tidak betah karena tinggal dipondok sehingga setiap minggu minta izin pulang, malas dalam menghafal, tidak menggunakan waktu luang untuk menghafal, dan juga banyak santri yang susah dalam mengucapkan ayat-ayat tertentu.”

8. Apa harapan yang ingin anda sampaikan baik untuk santri ataupun madrasah?

Jawaban: “Harapan saya siswa yang berada dalam program tahfidz dapat memenuhi target hafalan sesuai dengan yang ada di dalam kurikulum dan sarana dan prasarana bisa ditambah lagi.”

9. Apa penghargaan atau reward yang diberikan untuk santri yang berprestasi dan mencapai target?

Jawaban: “Untuk yang kelas 7 dan 8 ketika minimal target sudah terpenuhi yaitu kita berikan bantuan beasiswa di semester berikutnya. Minimal dapat

beasiswa ini ketika ada siswa yang sudah uji publik 5 juz ini akan mendapatkan beasiswa tersebut dan mendapatkan syahadah. Untuk kelas 9 kita masih evaluasi lagi karena jika sudah kelas 9 ini kan sudah mau keluar jika diberi beasiswa tidak bisa, makannya kita masih evaluasi bagaimana pemberian penghargaan kepada siswa kelas 9 yang sudah mencapai minimal target.”

10. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan program tahfidz di MTs Plus Al Hidayah Kroya?

Jawaban: “Untuk evaluasi yang kita lakukan dalam program tahfidz karena sudah masuk dalam kurikulum sehingga ada tes soal tahfidz yang nilai tersebut masuk kedalam muatan lokal tahfidz di rapor. Selain tes soal juga diadakan uji publik/simakan dari mulai 5 juz, 10 juz, dan 15 juz. Alhamdulillah pada tahun ini ada siswa yang sudah hafal 15 juz dan di simak pada bulan ini.

Nama Informan : Tofik Prasetyo
Jabatan : Ustadz
Tanggal : 29 November 2023
Jam : 21:00
Tempat Wawancara : Ruang Ustadz

1. Sejak kapan anda menjadi guru program tahfidz MTs Plus Al Hidayah Kroya?

Jawaban: “Saya menjadi guru di program tahfidz tepatnya tahun 2018 bertepatan rencana awal pendirian program tahfidz.”

2. Apakah selain mengampu program tahfidz anda juga mengajar mapel lainnya?

Jawaban: “Saya ditempatkan disini awalnya memang hanya untuk mengajar di program tahfidz, tetapi lambat laun saya ditempatkan juga untuk mengajar mapel Akidah Akhlak kelas 7, 8, dan 9 di MTs Plus Al Hidayah Kroya.”

3. Apakah guru yang mengajar di program tahfidz disediakan tempat khusus bagi pengajar?

Jawaban: “Untuk ustadz dan ustadzah yang sanggup tinggal diasrama memang disediakan tempat khusus supaya dapat mengkondisikan siswa-siswanya lebih gampang. Untuk ustadz/ustadzah yang sudah menikah ditempatkan ditempat khusus yang tidak bergabung langsung dengan para

santri sedangkan ustadz/ustadzah yang belum menikah ditempatkan di tempat khusus tetapi masih di dalam kamar santri.”

4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam membimbing siswa program tahfidz?

Jawaban: “Kalau bicara soal kendala sebenarnya banyak yang kecil contohnya memang program tahfidz itu bersinggungan langsung dengan MTs Plus Al Hidayah jadi sudah pagi-pagi anak lelah sekolah lalu sore-sore dituntut untuk menghafalkan kemudian malam belajar lagi untuk persiapan sekolah besok ini adalah sebuah hambatan yang memang setiap hari dialami oleh para santri. Tetapi kendala yang paling besar menurut pribadi saya ini kan merupakan program tahfidz jadi dari awal kelas 7 seharusnya sudah mulai menghafal, tetapi terkadang program tahfidz ini menerima anak yang belum siap untuk menghafal contohnya belum lancar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar.”

5. Apakah guru tahfidz sudah mencukupi dengan jumlah peserta didik yang ada?

Jawaban: “Menurut saya untuk guru yang mengajar di program tahfidz khususnya untuk hafalan saya rasa masih terbilang kurang mengingat siswa yang berada di program tahfidz itu berjumlah 184 santri laki-laki dan perempuan. Ketika kita mengadopsi metode setoran hafalan yang ada di yogyakarta itu satu ustadz/ustadzah mengampu 10 santri. Kalau di program tahfidz satu ustadz/ustadzah mengampu 15-20 santri.”

6. Kapan dilaksanakan setoran bagi peserta didik kepada guru pengampu?

Jawaban: “Kalau untuk santri mulai menyetorkan hafalannya di waktu setelah shalat shubuh, kemudian kalau bada’ maghrib muraja’ah hafalan dan setelah ashar biasanya untuk binadri atau membaca supaya bacaanya benar dan bagus. Sebelum dilaksanakan setoran santri-santri berkumpul berurutan membaca doa dan membaca tasawul terutama kepada Nabi Muhammad Saw. Kemudian jika ada santri yang tidak setoran atau mengaji santri tersebut akan menerima sanksi untuk tartilan sambil berdiri dan jika sudah beberapa kali tidak mengaji santri tersebut akan di hukum membersihkan lingkungan asrama.”

7. Metode apa saja yang digunakan peserta didik dalam proses menghafal Al-Qur’an?

Jawaban: “Metode yang digunakan para santri itu setiap santri berbeda beda tapi kebanyakan dari mereka itu menggunakan metode binadri terlebih dahulu berulang-ulang kali sampai benar-benar lancar kemudian di hafalkan ayat demi ayat.”

8. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafalkan Al-Qur’an?

Jawaban: “Menurut saya faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur’an santri tersebut sudah bisa baca dengan lancar, anaknya menghafalkan Al-Qur’an karena memang dari keinginan sendiri bukan karena orang tua, dan kemudian faktor pendukung yang lain yang tidak kalah penting menurut saya yaitu teman. Teman yang suka deres atau rajin menghafal itu akan

membawa temannya juga terdorong untuk deres atau menghafal. Selanjutnya untuk faktor penghambat juga termasuk teman, teman juga menjadi faktor penghambat ketika seorang santri berteman dengan anak yang tidak semangat deres itu akan menjadi ikut tidak semangat deres, tetapi faktor yang paling utama dalam menghambat yaitu niat. Anak ketika tidak niat mau sebaik apapun temannya mau sebaik apapun tempatnya dan mau sebagus apapun gurunya kalau memang tidak niat itu tidak akan bisa itu merupakan faktor penghambat terbesar.”

9. Apa solusi dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat?

Jawaban: “Untuk mengurangi faktor penghambat tersebut kita setiap malam selasa mengadakan acara membaca ratibul hadad dan yasinan dan pada waktu tersebut kita sisipkan motivasi-motivasi pada anak. Kita juga mengundang beberapa alumni yang sekarang masih kelas 11 sudah selesai 30 juz untuk memotivasi mereka agar lebih semangat lagi dalam menghafal dan memantapkan niat mereka untuk menghafalkan Al-Qur’an.”

10. Apakah ada materi tambahan lain, selain setoran dan muroja’ah hafalan?

Jawaban: “Selain hafalan di program tahfidz ini santri juga dibekali dengan pengkajian kitab-kitab terutama kitab akhlak, kitab fikih, dan kitab yang membahas tentang ketauhidan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah shalat isya nanti ada deresan untuk membaca surah Ad-Dukhan, Al-Waqi’ah dan Al-Mulk kemudian dilanjut pengkajian kitab-kitab sesuai jadwal yang telah ditentukan.”

11. Apakah ada kegiatan lain yang menunjang peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an?

Jawaban: "Kegiatan yang bisa menunjang peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an kita adakan waktu tersendiri untuk muraja'ah deresan muter perayat dan juga ada kegiatan tes yaitu uji publik ketika santri sudah mencapai minimal 5 juz itu juga merupakan sarana agar santri lebih semangat untuk menghafal. Selain usaha dengan deres atau muraja'ah santri-santri juga di ajarkan untuk usaha batin melalui kegiatan membaca ratibul hadad yang dilaksanakan setiap malam Selasa."

12. Bagaimana penilaian terhadap peserta didik dalam program tahfidz di MTs Plus Al Hidayah Kroya?

Jawaban: "Untuk penilaian atau evaluasi terhadap anak pada waktu ingin masuk program itu diadakan sebuah seleksi. Dimana siswa-siswa yang ingin mendaftar itu di tes dari mulai bacaanya dan tajwidnya. Kemudian setelah mereka masuk kedalam program tahfidz ada istilahnya dril selama 40 hari mereka di bimbing soal makhorrijul huruf dan tajwidnya dengan menggunakan buku yanbu'a dan iqra' supaya mereka benar-benar siap untuk menghafal. Setelah 40 hari berlalu mereka di buat menjadi 2 golongan atau kelompok. Kelompok yang siap menghafal dan kelompok untuk melancarkan bacaan dengan menggunakan buku yanbu'a atau iqra. Selanjutnya ketika santri sudah hafal minimal 5 juz mereka di tes atau di simak di dalam acara uji publik di hadapan guru-guru atau ustadz/ustadzah. Itu penilaian yang kami lakukan di program tahfidz ini."

Nama Informan : Ani Afifah
Jabatan : Ustadzah
Tanggal : 28 November 2023
Jam : 19:30
Tempat Wawancara : Ruang Ustadz

1. Sejak kapan anda menjadi guru program tahfidz MTs Plus Al Hidayah Kroya?

Jawaban: “Saya mulai diminta untuk membantu mengajar di program tahfidz ini pada tahun 2022.”

2. Apakah selain mengampu program tahfidz anda juga mengajar mapel lainnya?

Jawaban: “Selain menjadi salah satu ustadz pengampu hafalan santri saya juga mengajar kitab-kitab yang sudah ditetapkan setelah shalat isya.”

3. Apakah guru yang mengajar di program tahfidz disediakan tempat khusus bagi pengajar?

Jawaban: “Alhamdulillah untuk tempat ustadz/ustadzah itu disediakan dan karena memang suatu hal yang harus ada karena memang untuk mengkondisikan santri-santri dari mulai oprak-oprak shalat, oprak ngaji baik bada’ maghrib maupun shubuh sehingga santri-santri selalu mengikuti kegiatan dengan baik karena memang usia SMP/MTs itu susah kalau hanya dibiarkan saja.”

4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam membimbing siswa program tahfidz?

Jawaban: “Untuk kendala yang saya rasakan salah satunya adalah karena ada beberapa anak didik yang belajar di tempat kami atau program tahfidz ini banyak yang berangkat dari nol artinya belum pernah ngaji sampai selesai di desa mereka. Karena hal tersebut banyak dari mereka belum lancar dalam membaca Al-Qur’an dan mengenal huruf hijaiyah dengan baik. Dan itulah yang menjadi tantangan tersendiri bagi saya karena jika langsung disuruh menghafal bacaan yang salah tersebut jauh lebih sulit di perbaiki jika sudah dihafalkan. Dan ada beberapa santri yang kurang memiliki semangat dalam menghafal.”

5. Apakah guru tahfidz sudah mencukupi dengan jumlah peserta didik yang ada?

Jawaban: “Menurut saya sendiri jumlah ustadz/ustadzah yang ada saat ini sudah bisa dikatakan cukup. Walaupun terkadang kita sedikit kelelahan karena banyaknya santri yang ngaji dengan satu guru.”

6. Kapan dilaksanakan setoran bagi peserta didik kepada guru pengampu?

Jawaban: “Untuk pelaksanaan setoran hafalan dan muraja’ah itu setelah shalat shubuh, setelah shalat ashar dan setelah shalat maghrib. Kalau shubuh lebih saya tekankan untuk menambah hafalan. Dan untuk santri yang memang belum lancar dalam mengucapkan huruf hijaiyah atau belum mampu untuk menghafal kita ajurkan mereka untuk tetap ngaji buku yanbu’a sampai benar-benar lancar dalam mengucapkan makharijul huruf

dan membaca bacaan tajwid. Dan untuk santri yang baru mulai hafalan santri tersebut diwajibkan menghafalkan juz 30 dahulu dan surat-surat penting seperti surat Al-Mulk, Al-Waqiah dan lain-lain. Setelah selesai santri baru boleh menghafalkan juz 1.”

7. Metode apa saja yang digunakan peserta didik dalam proses menghafal Al-Qur'an?

Jawaban: “Metode yang mereka gunakan dan saya ajarkan itu menghafalkan secara pribadi biasanya hafalannya setelah ngaji kitab atau sebelum shalat maghrib kemudian setelah hafal mereka menyetorkan hafalan kepada ustadz atau guru pengampu masing-masing. Dan ada juga yang memang belum lancar membaca mereka lebih memilih binadri dahulu kepada ustadz mereka setelah itu baru mulai dihafalkan. Selain itu saya menggunakan metode guru membacakan beberapa ayat kemudian para santri menirukan jadi santri bacaan panjang pendeknya suatu bacaan menirukan apa yang guru ucapkan.”

8. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafalkan Al-Qur'an?

Jawaban: “Untuk faktor pendukung itu niat dari santri untuk menghafal dan muraja'ah hafalan., motivasi dari orang tua, pengajar yang kompeten dalam hal waktu mengaji termasuk didalamnya sering memberikan masukan-masukkan dan motivasi terkait hafalan yang sedang diperjuangkan oleh santri. Sedangkan untuk faktor penghambat itu dari diri santri itu sendiri yang termasuk didalamnya niat, kegiatan yang begitu padat disekolah

sehingga anak sudah lelah terlebih dahulu sebelum menghafal, kurang sehat, tidak bisa mengatur waktu dengan baik dan kurangnya dukungan orang tua dalam menghafalkan Al-Qur'an."

9. Apa solusi dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat?

Jawaban: "Untuk solusi mengatasi hambatan itu kita harus selalu sabar dalam menghadapi anak dan memberikan motivasi di sela-sela kegiatan baik setelah ngaji bada' maghrib atau setiap malam selasa. Dan mengadakan evaluasi setiap bulan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi agar bisa cepat-cepat terselesaikan. Untuk mengatasi masalah Kesehatan santri jika ada santri yang sakit langsung kita bawa ke puskesmas atau klinik terdekat dan untuk mengatasi santri yang tidak bisa mengatur waktu alangkah baiknya setiap guru pengampu jalin komunikasi dengan santri tersebut dan mengarahkan cara mengatur waktu dengan baik sambil tetap dibimbing oleh guru pengampu."

10. Apakah ada materi tambahan lain, selain setoran dan muroja'ah hafalan?

Jawaban: "Untuk kegiatan materi tambahan kita menambahkan pengkajian kitab-kitab seperti kitab akhlak, kitab tajwid, kitab fikih, dan kitab tauhid."

11. Apakah ada kegiatan lain yang menunjang peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an?

Jawaban: "Kegiatan yang menunjang diantaranya simaan baik simaan yang diadakan secara resmi di forum uji publik yang minimal punya hafalan 5 juz atau simaan yang dilaksanakan setelah anak selesai setoran yaitu

dengan simaan antar teman, kemudian murajaah bersama, tartilan bersama dan ada kegiatan mujahadah pembacaan ratibul hadad.”

12. Bagaimana penilaian terhadap peserta didik dalam program tahfidz di MTs Plus Al Hidayah Kroya?

Jawaban: “Untuk penilaian atau evaluasi yaitu ketika anak atau santri sudah mencapai juz tertentu akan diujikan sesuai dengan hasil juznya. Dan ketika santri sudah mendapatkan hafalan juz 1 selesai anak tersebut akan disimak 1 juz kalau sudah lancar boleh melanjutkan hafalan juz 2.”

Nama Informan : Muhammad Fatih Rozin

Jabatan : Santri

Tanggal : 27 November 2023

Jam : 21:00

Tempat Wawancara : Asrama Putra

1. Apa alasan masuk ke MTs Plus Al Hidayah Kroya?

Jawaban: “Alasan saya masuk ke MTs Plus Al Hidayah ini karena saya ingin menghafalkan Al-Qur’an sekaligus bersekolah disini karena saya memang ingin daftar ke program tahfidznya. Jujur saja saya tadinya masuk kesini karena disuruh orang tua tpi pas udah masuk ngerasa disini nyaman.”

2. Apakah sebelumnya sudah pernah menghafal Al-Qur’an?

Jawaban: “Sudah, waktu saya masih sekolah di MI memang disuruh menghafaalkan juz 30.”

3. Apa yang dilakukan sebelum memulai menghafal Al-Qur'an?

Jawaban: "Ketika saya mau menghafalkan Al-Qur'an biasa saya berwudhu, mencari tempat yang nyaman, bertawasul kepada Nabi, tiyang sepah, dan hajat-hajat yang saya inginkan."

4. Metode apa yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an?

Jawaban: "Untuk metode yang biasa saya gunakan yaitu dihafalkan ayat demi ayat atau blok demi blok kalau sudah satu halaman diulang dari awal lagi."

5. apakah ada tempat khusus dan waktu khusus dalam menghafal maupun murojaah hafalan?

Jawaban: "Untuk tempat yang saya sukai saat sedang menambah hafalan baru maupun muraja'ah saya lebih suka di luar pondok seperti didepan kelas MTs dan yang penting bukan di tempat yang ramai. Dan untuk waktu khususnya insyaallah kapan saja bisa hafalan dan berusaha tetap semangat dalam menghafal."

6. Apa yang memotivasi anda dalam menghafal Al-Qur'an?

Jawaban: "Yang sangat memotivasi saya untuk semangat dalam menghafal Al-Qur'an yaitu orang tua, diri sendiri dan ketika liat temen yang lagi deres."

7. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an?

Jawaban: "menurut saya faktor pendukung itu adalah motivasi dukungan dari orang tua saya, niat saya untuk jadi hafidz untuk bisa memberikan

mahkota terindah untuk kedua orang tua saya. Selanjutnya hambatan dalam proses menghafal yang saya alami antara lain malas, mengantuk, dan memikirkan hal yang lain.”

8. Apa solusi atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat?

Jawaban: “solusi yang saya lakukan ketika menghadapi rasa mengantuk dengan cara ditahan kalau tetep gak bisa biasanya meminum kopi, untuk mengatasi rasa malas dengan dipaksa kadang juga berhenti dulu main atau beli jajan, tidak memikirkan sesuatu hal yang tidak perlu dan untuk mengatasi ayat-ayat yang susah itu dengan cara dibaca berulang-ulang sampai lancar.”

9. Apakah anda memiliki target tersendiri dalam menghafal Al-Qur’an?

Jawaban: “Iya, saya memiliki target selama di MTs ini saya bisa hafal 25 juz.”

10. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mencapai target dalam menghafal Al-Qur’an?

Jawaban: “Kegiatan yang saya lakukan yaitu murajaah 2 juz atau 3 juz setiap hari dan selalu menambah hafalan baru untuk bisa mencapai target yang saya inginkan.”

11. Apa harapan anda bagi madrasah khususnya program tahfidz ini?

Jawban: “Semoga baik MTs Plus Al Hidayah Kroya dan program tahfidz ini bisa tambah maju dan berkembang, asramanya semakin besar, siswa dan siswinya makin banyak, mudah diatur, dan makin berprestasi.”

Nama Informan : Silva Evelynna
Jabatan : Santri
Tanggal : 30 November 2023
Jam : 09:00
Tempat Wawancara : Asrama Putri

1. Apa alasan masuk ke MTs Plus Al Hidayah Kroya?

Jawaban: “Alasan saya masuk sini pertama nyari sekolah yang ada mondoknya karena pengen mondok yang ada hafalannya. Untuk niat masuk kesini keinginan diri sendiri dan orang tua juga mendukung.”

2. Apakah sebelumnya sudah pernah menghafal Al-Qur’an?

Jawaban: “Sudah, waktu itu saya mulai menghafalkan juz 30 di RTQ Kauman Kroya.”

3. Apa yang dilakukan sebelum memulai menghafal Al-Qur’an?

Jawaban: “Yang saya lakukan ketika memulai hafalan baik hafalan yang baru atau murajaah yang pertama niat dulu, mengambil air wudhu, bersihkan tempat, pakai baju yang sopan, dan membaca tawasul.”

4. Metode apa yang digunakan dalam menghafal Al-Qur’an?

Jawaban: “Pertama itu binadri dulu perblok di baca sampai lancar habis itu lanjut ke blok selanjutnya sampai satu kaca/halaman binadri terus menerus sampai lancar terus baru dihafalin. Kemudian disetorin ke ustadzah biasa sih saya setorannya satu kaca/halaman setiap hari.”

5. apakah ada tempat khusus dan waktu khusus dalam menghafal maupun murojaah hafalan?

Jawaban: “untuk tempat sih bisa dimana saja yang penting tempatnya yang sepi gak ramai jadi konsen buat hafalan atau deres. Untuk waktu seringnya malam-malam dan habis tahajud.”

6. Apa yang memotivasi anda dalam menghafal Al-Qur’an?

Jawaban: “pengin jadi hafidzah, liat video di instgram keliatannya bagus gitu kalau sudah jadi hafidzah, dan motivasi dari orang tua.”

7. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur’an?

Jawaban: “Pendukung saya ya dari orang tua dan diri sendiri. Untuk hambatan yang sering saya alami jenuh, terus juga kalau setoran diulang-ulang terus jadi stress dan bingung,”

8. Apa solusi atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat?

Jawaban: “Untuk solusi yang saya biasanya lakukan mengatasi jenuh biasanya jalan-jalan kewarung beli jajan, dan kalau lagi stres atau bingung biasanya saya tidur dulu.”

9. Apakah anda memiliki target tersendiri dalam menghafal Al-Qur’an?

Jawaban: “Penginya saya sih lulus dari MTs ini saya ingin selesai 15 juz.”

10. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mencapai target dalam menghafal Al-Qur’an?

Jawaban: “Sering deres, hilangkan pikiran yang bikin stres biar tetap semangat gak tidur melulu, dan murajaah tiap hari, saya biasanya 1 sampai 2 juz untuk murajaah dalam, satu hari.”

11. Apa harapan anda bagi madrasah khususnya program tahfidz ini?

Jawaban: ”Semoga MTs Plus Al Hidayah Kroya khususnya program tahfidz dapat menciptakan generasi yang bagus, generasi yang hebat dan bermartabat. Penginya dalam satu bulan ada kegiatan refreshing jalan-jalan atau kemana gitu biar gak jenuh dan bosan. Di MTs memang ada kegiatan refreshing yaitu jalan-jalan bersama siswa reguler (bukan yang tinggal diasrama), tetapi kegiatan tidak mesti diadakan setiap bulan kadang 2 atau 3 bulan sekali baru diadakan.”

Lampiran 3 Gambar Dan Dokumentasi



Foto wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Plus Al Hidayah Kroya



Foto wawancara dengan Pengurus Program Tahfidz



Foto wawancara dengan salah satu Ustadz Program Tahfidz



Foto wawancara dengan salah satu Ustadzah di Program Tahfidz



Foto wawancara dengan salah satu santri Program Tahfidz



Foto wawancara dengan salah satu santri Program Tahfidz



Foto Dokumentasi Uji Publik/Imtihan 5 Juz



Foto Dokumentasi Pemberian Syahadah Setelah Uji Publik

JADWAL MATA PELAJARAN MADRASAH DINIYAH TAHUN 2023/2024

NO	KELAS	AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	Putra	TAJWID	TAUHIJ	Barzanji-an	FIQIH	PEGON	Mujahaddah-an	AKHLAK	
		هداية الصبيان Ust. Mafakhir	عقيدة العوام Ust. Makhfud		سفينة الصلاة Ust. Kharis	-		الالا Ust. Fajar	
	Putri	FIQIH	TAUHIJ		TAJWID	AKHLAK		الالا	PEGON
	سفينة الصلاة Ustadzah Marfu'ah	عقيدة العوام Ust. Yadi	هداية الصبيان Ustadzah Iita		Ustadzah Ani	-			Ustadzah Ghonim
2	Putra	FIQIH	TAJWID	Barzanji-an	NAHWU/SHOROF	TAUHIJ	Mujahaddah-an	AKHLAK	
		سفينة النجاة Ust. Kharis	تخفة الاطفال Ust. Mafakhir		الاجرومية \ الامثلة التصريفية	جواهر الكلامية Ust. Makhfud		تنبيه المتعلم Ust. Tofik	
	Putri	FIQIH	AKHLAK		TAJWID	TAJWID		تخفة الاطفال Ustadzah Meia	NAHWU/SHOROF
	سفينة النجاة Ust. Tofik	تنبيه المتعلم Ustadzah Ani	جواهر الكلامية Ust. Yadi		Ustadzah Meia	الاجرومية \ الامثلة التصريفية Ust. Rudi			
3	Putra	AKHLAK	FIQIH	Barzanji-an	TAJWID	NAHWU/SHOROF	Mujahaddah-an	TAUHIJ	
		تعليم المتعلم Ust. Zacky	التقريب Ust. Kharis		رسالة القراء والحفاظ Ust. Mafakhir	الاجرومية \ الامثلة التصريفية Ust. Rudi		جواهر الكلامية Ust. Makhfud	
	Putri	NAHWU/SHOROF	FIQIH		TAJWID	TAJWID		جواهر الكلامية Ust. Yadi	AKHLAK
	الاجرومية \ الامثلة التصريفية Ust. Ma'ruf	التقريب Ust. Tofik	رسالة القراء والحفاظ Ustadzah Meia		Ustadzah Meia	تعليم المتعلم Ust. Zacky			

STANDAR KOMPETENSI

1. Mampu membaca Al Qur'an secara fasih.
2. Mempunyai hafalan Al Qur'an dengan baik dan benar.
3. Mampu menghafal 10 Juz ketika lulus untuk siswa yang sudah siap hafalan.
4. Mampu menghafal juz 30 dan surat-surat penting bagi yang belum siap menghafal.

JADWAL KEGIATAN HARIAN

WAKTU	KEGIATAN
04.00-04.20	Bangun tidur Persiapan shalat tahajjud dan shalat tahajjud
04.20-05.45	Tadarus (Persiapan Setoran Hafalan Shubuh) Jamaah Sholat Shubuh Setoran hafalan Shubuh
05.45-06.45	Persiapan sekolah dan sarapan
06.45-07.00	Sholat dhuha berjama'ah
07.00-14.30	KBM di madrasah
14.30-15.00	Istirahat (tidur siang)
15.00-17.00	Persiapan Sholat Ashar Jamaah Sholat Ashar , Tadarus bin Nadhri/Pembelajaran di asrama
17.00-19.00	Makan sore Persiapan Sholat Magrib,Jamaah sholat Maghrib,Setoran hafalan Maghrib
19.00-21.00	Jamaah Sholat Isya Membaca surat-surat penting Pembelajaran di asrama/diniyah Tadarus (Persiapan Sholat Shubuh)
21.00-22.00	Pembelajaran di Asrama/mengulas materi pelajaran madrasah Dipandu oleh guru mapel yang ditunjuk oleh madrasah
22.00-04.00	Istirahat/tidur

MATERI KURIKULUM

Materi yang diajarkan di asrama madrasah meliputi:

1. Tahfidzul Qur'an dengan standar minimal menguasai juz 30 dan surat-surat pilihan. Bagi Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih, bisa masuk dalam spesifikasi kelas tahfidz.
2. Pengajian kitab klasik meliputi; Hadis, Tauhid, Akhlak, Fikih dan Tarih.
3. Nahwu dan sharaf
4. Pembiasaan amaliyah keagamaan (Sholat berjamaah, pembiasaan sholat sunnah, Mujahadah, membaca wirid setelah sholat)
5. Kecakapan hidup (Tilawah, silat, rebana, membuat kerajinan tangan, bertaman)
6. Muhadharah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fajar Arif Rahman
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 08 Januari 1994
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Lembu Seto RT 01/ RW 05 Dusun Jati Sari
Ayamalas Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Pendidikan:

- SD Negeri Ayamalas 03 Lulus Tahun 2005
- SMP Negeri 3 Kroya Lulus Tahun 2008
- Paket C PKBM Bina Lestari Lulus Tahun 2017
- Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Kesugihan-Cilacap Lulus Tahun 2024

Riwayat Mengajar:

- Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Plus Al Hidayah Kroya Tahun 2022

Cilacap, 27 Desember 2023

Fajar Arif Rahman